

**KARAKTERISTIK GAMBARAN CT-SCAN PASIEN ADENOKARSINOMA
PARU DENGAN STATUS MUTASI EGFR DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG**
PERIODE 1 JANUARI 2018 – 31 DESEMBER 2019



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

SABRIA CHAIRUNNISA ROSADI

NIM : 1710311003

Pembimbing :

1. dr. Tuti Handayani, Sp.Rad
2. dr. Dedy Kurnia, Sp.An

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

SAMPUL DEPAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**CHARACTERISTICS OF CT IMAGING IN PULMONARY
ADENOCARCINOMA PATIENTS WITH EGFR
MUTATION STATUS AT DR. M. DJAMIL GENERAL
HOSPITAL FROM JANUARY 2018 - DECEMBER 2019**

By
Sabria Chairunnisa Rosadi

ABSTRACT

Lung cancer is the most common cause of cancer death worldwide. In Indonesia, lung cancer is the most common cancer in men and also the leading cancer killer, the first place for men and the third for women. Lung cancer is being classified into several subtypes based on its histology, the most common type is lung adenocarcinoma. Lung adenocarcinoma is frequently associated with Epidermal Growth Factor Receptor (EGFR) mutation. Several studies have also found that there are certain characteristics on CT imaging of lung adenocarcinoma patients with EGFR mutation.

This study is an descriptive study with retrospective approach and cross-sectional methode using patients' medical records whom diagnosed as lung adenocarcinoma and have been had cytology and CT-Scan examination at Dr. M. Djamil General Hospital from January 2018 – December 2019. The sampling technique used a total sampling with a sample size of 34 people.

From 34 samples, 14 people were found with EGFR mutation (EGFR mutant) and 20 people were found without EGFR mutation (EGFR wild type). Lung adenocarcinoma with EGFR mutation is more frequently occurred in men (71%), in the age group 45-64 years (64%), and nonsmokers (43%). The characteristics of CT imaging of lung adenocarcinoma patients with EGFR mutations are tumor location in the periphery (93%), tumor size >3cm (100%), have lymphadenophaty (78,6%) with the most common type is N2 (57,1%), have satellite nodules (28,6%), and have distant metastases (extra thoracic) such as liver, bone, brain, and soft tissue. This study requires further analysis of the association between the variables and the EGFR mutation status.

Key words: Lung adenocarcinoma, CT-Scan, EGFR mutation status

**KARAKTERISTIK GAMBARAN CT-SCAN PASIEN
ADENOKARSINOMA PARU DENGAN STATUS
MUTASI EGFR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADA
PERIODE JANUARI 2018 - DESEMBER 2019**

Oleh
Sabria Chairunnisa Rosadi

ABSTRAK

Kanker paru merupakan jenis kanker penyebab kematian terbanyak di dunia. Di Indonesia, kanker paru merupakan kanker yang banyak pada laki – laki dan juga menyebabkan angka kematian yang banyak, yaitu peringkat pertama pada laki – laki dan peringkat ketiga pada perempuan. Kanker paru dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan tipe histologinya, jenis terbanyak adalah adenokarsinoma paru. Adenokarsinoma paru sering dikaitkan dengan mutasi gen *Epidermal Growth Factor Receptor* (EGFR). Penelitian juga menunjukkan terdapat karakteristik tertentu pada gambaran CT-Scan pasien adenokarsinoma paru yang mengalami mutasi EGFR.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif dengan metode *cross-sectional* menggunakan data rekam medis pasien dengan diagnosis adenokarsinoma paru yang sudah menjalani pemeriksaan sitologi dan CT-Scan di RSUP Dr. M. Djamil periode Januari 2018 – Desember 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang.

Dari 34 sampel didapatkan 14 orang dengan mutasi EGFR (EGFR *mutant*) dan 20 orang tanpa mutasi EGFR (EGFR *wild type*). Adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR banyak terjadi pada laki – laki (71%), kelompok usia 45 – 64 tahun (64%), dan pasien bukan perokok (43%). Karakteristik gambaran CT-Scan pasien adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR yaitu lokasi tumor di bagian perifer (93%), ukuran tumor >3cm (100%), memiliki limfadenopati (78,6%) dengan frekuensi terbanyak adalah N₂ (57,1%), memiliki nodul satelit (28,6%), dan mengalami metastasis jauh atau ekstra toraks seperti hati, tulang, otak, dan jaringan lunak. Penelitian ini membutuhkan analisis lebih lanjut mengenai hubungan yang bermakna antara variabel dengan status mutasi EGFR.

Kata kunci : Adenokarsinoma paru, CT-Scan, Status Mutasi EGFR